

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Metode Ceramah untuk Meningkatkan Pemahaman Materi pada Peserta Didik di SMPN 1 Ngntu

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun peserta didik. Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan, oleh karena itu metode ini boleh dikatakan sebagai metode pengajaran tradisional karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Seperti pemahaman yang disampaikan oleh Ibu Laily, bahwa metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Pemahaman ini sejalan dengan konsep yang disampaikan oleh Zuhairini dkk, bahwa metode ceramah ialah suatu metode di dalam pendidikan dimana cara menyampaikannya pengertian-pengertian materi kepada anak didik dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan.¹ Selain itu juga dipertajam oleh Mulyono, bahwa metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.²

¹ Zuhairini dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama...* hal. 83

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global* hal. 82

Dalam penggunaan ceramah, peranan guru sangat dominan. Dalam hal ini, peranan guru adalah sebagai subjek penyampaian informasi serta sebagai pusat perhatian. Kecuali itu, guru adalah yang lebih banyak berbicara, sedangkan murid hanya mendengarkan atau mencatat hal-hal yang penting. Komunikasi yang terjadi cenderung satu arah. Dalam komunikasi yang demikian itu, alat komunikasi yang terutama digunakan adalah mulut untuk berbicara. Karena komunikasi yang terjadi hanya satu arah, maka proses pembelajaran menjadi membosankan dan kurang menarik.³

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab IV, kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode ceramah yaitu:

- a. Guru menggunakan metode ceramah disisipkan dengan humor. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Darmansyah tentang humor adalah komunikasi yang dilakukan melalui gambar kartun, karikatur cerita atau anekdot yang memiliki unsur kelucuan yang mampu menggelitik rasa ketawa seseorang. Dalam kaitannya dengan pembelajaran humor adalah komunikasi yang dilakukan guru dengan menggunakan sisipan kata-kata, bahasa dan gambar yang mampu menggelitik siswa untuk tertawa.⁴
- b. Guru dalam berceramah menggunakan alat bantu berupa media ppt dan vidio. Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyono, bahwa metode ceramah senantiasa bagus bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik,

³ Suwarna dkk, *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Dalam menyiapkan Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hal. 106.

⁴ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.

didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.⁵

- c. Guru dalam berceramah dengan menyanyi. Sebagaimana diungkapkan oleh Imam Musbikin, bahwa musik dan lagu memberi stimulasi yang cukup kuat terhadap otak, sehingga mendorong perkembangan kognitif dengan cepat. Menyanyi atau memainkan alat musik mengaktifkan otak kanan dan otak kiri.⁶

B. Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Materi pada Peserta didik di SMPN 1 Ngantru

Diskusi adalah suatu proses pertemuan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah. Seperti pemahaman yang disampaikan oleh Bapak Muhson, bahwa metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Pemahaman ini sejalan dengan konsep yang disampaikan oleh R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., bahwa metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian

⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global* hal. 82

⁶ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif ala Eistein*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), hal. 237-238.

bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas.⁷

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab IV, kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode diskusi yaitu:

- a. Guru menggunakan permainan kertas. Sebagaimana diungkapkan oleh Pelatun bahwasanya, dalam menggunakan permainan bola salju (snowball throwing) mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan pendapat di depan umum.⁸
- b. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat yel-yel. Sebagaimana diungkapkan oleh Suparlan bahwasanya guru harus menciptakan kondisi belajar dan kegiatan pembelajaran yang baru sesuai tuntutan dan perkembangan pendidikan.⁹
- c. Guru menyiapkan mahkota pemimpin dari kertas warna sebelum pelajaran dimulai. Sebagaimana diungkapkan oleh Suparlan bahwasanya guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.¹⁰

⁷ R. Ibrahim & Nana Syaodih S., *Perencanaan Pengajaran* hal. 106

⁹ Suparlan, Dasim dan Danny, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Genesindo, 2008), hal. 70.

¹⁰ *Ibid.*, hal 71

C. Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Materi pada Peserta Didik di SMPN 1 Ngantru

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.

Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri. Dalam mengajar anak lebih mudah diberikan pelajaran dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan gurunya. Dalam hal ini, guru mengajar melalui demonstrasi. Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab IV, kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode demonstrasi yaitu:

- a. Guru mengajak peserta didik ke luar kelas untuk menunjukkan bayangan masuknya waktu shalat. Hal ini sejalan dengan konsep yang disampaikan oleh Miftahul Huda, bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk

sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa.¹¹

- b. Guru membawa ayam untuk dipraktikkan saat materi qurban. Sebagaimana diungkapkan oleh Syaiful Bahri, bahwasanya dengan menggunakan metode demonstrasi ini, perhatian siswa lebih mudah dipusatkan kepada proses belajar mengajar dan tidak kepada lainnya.¹²

¹¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2013), hal. 232

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 211.